

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan sebuah model atas penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2007:1), “Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan sebelum dan setelah diterapkannya layanan *e-filing* pada KPP Pratama Bandung Bojonagara. Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai tersebut, maka penelitian ini akan diarahkan kepada penelitian deskriptif komparatif.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia (Sukmadinata, 2011:88). Metode deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan sebelum dan setelah diterapkannya layanan *e-filing*. Serta untuk mengetahui penggunaan layanan *e-filing* dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) pada Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan.

Sedangkan penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda. (Misbahudin dan Hasan, 2013:8). Variabel yang akan dibandingkan dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan, dengan nilai perbandingan adalah kepatuhan sebelum dan kepatuhan setelah diterapkannya layanan *e-filing*.

## B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Misbahudin dan Hasan (2013:14), “Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata”.

Operasional variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Namun operasional dapat juga membandingkan sebelum dan setelah fenomena tertentu, untuk mengetahui terdapat perbedaan atau tidak pada variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan hipotesis yang telah diungkapkan sebelumnya, maka variabel yang diteliti adalah kepatuhan Wajib Pajak. Operasionalisasi variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak Formal	Kewajiban Penyerahan SPT (UU No 28 Tahun 2007 Pasal 3 ayat 1)	$\frac{\text{SPT Tahunan PPh OP}}{\text{WP OP terdaftar}} \times 100\%$ (SE.18/PJ.22/2006)	Rasio

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2010:115) menyebutkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi tidak hanya berupa orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan yang terdaftar dan wajib melaporkan SPT pada KPP Pratama Bandung Bojonagara. Populasi tersebut kemudian akan dikelompokkan berdasarkan kategori sebelum dan setelah penerapan layanan *e-filing*, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Pengelompokan Populasi**

Kelompok Populasi	Tahun Pelaporan	Banyaknya Populasi
Sebelum Penerapan Layanan <i>e-filing</i>	2014 - 2015	17.899 WP
Setelah Penerapan Layanan <i>e-filing</i>	2016 - 2017	13.843 WP

Sumber: *Seksi PDI KPP Pratama Bandung Bojonagara, 2017*

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi (Soenarto dalam Purwanto, 2010:242). Sedangkan menurut Sugiyono (2010:116) disebutkan bahwa:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel (*sampling*) akan dilakukan dengan menggunakan teknik sensus, di mana seluruh populasi akan menjadi target penelitian, seperti yang disebutkan oleh Purwanto (2010:242):

*Sampling* adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Bila data penelitian dikumpulkan dari seluruh populasi target maka penelitiannya disebut sensus, sedang bila data penelitian dikumpulkan dari sebagian usaha dari populasi target maka penelitian disebut survei.

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan yang terdaftar dan wajib lapor SPT pada tahun pajak 2014 – 2017 di KPP Pratama Bandung Bojonagara. Sampel dalam penelitian ini kemudian akan dikelompokkan berdasarkan kategori sebelum dan setelah penerapan layanan *e-filing* seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini

SELLI YANI, 2017

**ANALISIS KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI NON KARYAWAN SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN LAYANAN E-FILING PADA KPP PRATAMA BANDUNG BOJONAGARA**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3**  
**Pengelompokan Sampel**

Kelompok Sampel	Tahun Pelaporan	Banyaknya Sampel
Sebelum Penerapan Layanan <i>e-filing</i>	2014 - 2015	17.899 WP
Setelah Penerapan Layanan <i>e-filing</i>	2016 - 2017	13.843 WP

Sumber: *Seksi PDI KPP Pratama Bandung Bojonagara, 2017*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data adalah tahap terpenting dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data adalah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan (Satori, dan Komariah, 2009:103).

Menurut Misbahudin dan Hasan, (2013:27), berdasarkan cara pengumpulannya, dikenal beberapa cara pengumpulan data penelitian, antara lain pengamatan (observasi), penelusuran literatur, penggunaan angket (kuesioner), dan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data melalui dua cara yaitu wawancara dan penelusuran literatur.

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti (Misbahudin dan Hasan, 2013:27). Penulis akan melakukan wawancara terbuka dengan bagian pelayanan di KPP Pratama Bandung Bojonagara. Wawancara akan dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah terlampir dalam penelitian ini.

Penelusuran literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Penelusuran literatur disebut juga pengamatan tidak langsung (Misbahudin dan Hasan, 2013:27). Dalam penelitian ini, penulis akan menghimpun data-data yang berhubungan dengan kepatuhan Wajib Pajak dengan rincian sebagai berikut:

**SELLI YANI, 2017**

**ANALISIS KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI NON KARYAWAN SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN LAYANAN E-FILING PADA KPP PRATAMA BANDUNG BOJONAGARA**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Data Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan yang wajib menyampaikan SPT pada tahun pajak 2014 – 2017
2. Data Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan yang menyampaikan SPT pada tahun pajak 2014 – 2017
3. Data Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan yang menyampaikan SPT secara manual pada tahun pajak 2014 – 2017
4. Data Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan yang menyampaikan SPT melalui *e-filing* pada tahun pajak 2016 – 2017

#### **E. Analisis Data**

1. Penggunaan layanan *e-filing* dalam pelaporan SPT

Analisis akan dimulai dengan menghitung rasio penyampaian SPT secara manual dan menggunakan *e-filing*. Tujuan dilakukannya perhitungan ini adalah untuk mengetahui penggunaan layanan *e-filing* oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan di KPP Pratama Bandung Bojonagara. Rasio penggunaan akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Rasio Pelaporan SPT secara Manual} \\ & = \frac{\text{Jumlah SPT yang dilapor secara manual}}{\text{Jumlah SPT dilapor}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Rasio Pelaporan SPT dengan } e\text{-filing} \\ & = \frac{\text{Jumlah SPT yang dilapor dengan } e\text{-filing}}{\text{Jumlah SPT dilapor}} \times 100\% \end{aligned}$$

2. Rasio Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak akan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\text{SPT Tahunan PPh OP}}{\text{WP OP terdaftar}} \times 100\%$$

(SE.18/PJ.22/2006)

3. Pengujian Hipotesis

- a. Menentukan formulasi hipotesis penelitian

$H_0$ : Tidak terdapat peningkatan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan sebelum dan setelah diterapkannya layanan *e-filing*,

$H_1$ : Terdapat peningkatan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan sebelum dan setelah diterapkannya layanan *e-filing*.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. Artinya, dengan tingkat signifikansi tersebut, probabilitas untuk membuat kesalahan cukup rendah.

c. Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : diterima ( $H_1$  ditolak) apabila  $-Z_{hitung} \leq -Z_{tabel}$

$H_0$ : ditolak ( $H_1$  diterima) apabila  $-Z_{hitung} > -Z_{tabel}$

d. Menghitung nilai uji statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis beda dua proporsi dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{\left(\frac{x_1}{n_1} - \frac{x_2}{n_2}\right)}{\sqrt{\pi(1-\pi)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Sudjana, 2004:103)

Di mana:

$$\pi = \frac{x_1 + x_2}{n_1 + n_2}$$

Keterangan:

$x_1$  : WP Lapor SPT sebelum penerapan layanan *e-filing*

$x_2$  : WP Lapor SPT setelah penerapan layanan *e-filing*

$n_1$  : WP wajib Lapor SPT sebelum penerapan layanan *e-filing*

$n_2$  : WP wajib Lapor SPT setelah penerapan layanan *e-filing*

$\pi$  : Proporsi Gabungan

e. Membandingkan hasil  $Z_h$  dengan  $Z_t$

4. Menarik Kesimpulan